

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI KARAKTER PERTUMBUHAN PRODUKSI
DAN REHABILITASI KEBUN PLASMA NUTFAH TANAMAN
TEBU (*Saccharum officinarum L.*) JURUSAN BUDIDAYA
PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

***IDENTIFICATION OF PRODUCTION GROWTH CHARACTERS
AND REHABILITATION OF SUGARCANE PLANT
GERMPLASM GARDENS (*Saccharum officinarum L.*)
DEPARTMENT OF AGRICULTURAL CULTIVATION
SRIWIJAYA UNIVERSITY***



**MUHAMMAD RAIHAN
05071282025019**

**PROGAM STUDI AGOEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MUHAMMAD RAIHAN. *Identification of Production Growth Characters And Rehabilitation Of Sugarcane Plant). Germplasm Gardens (Saccharum Officinarum L.) Department Of Agricultural Cultivation Sriwijaya University (Supervised by FIRDAUS SULAIMAN*

Sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) is a plant belonging to the Graminae type or grasses which is cultivated as a raw material for making sugar. Sugar is an important need for society, especially in Indonesia. Apart from being used as raw sugar, sugar cane juice can be enjoyed as a fresh drink which is often found in various busy places. This research aims to determine the growth and production characteristics of sugar cane (*Saccharum officinarum* L.) in the germplasm collection garden of the cultivation department. Data analysis in this research uses a descriptive analysis method that explains pictures and graphs of the observation data that has been obtained. The tallest plant is the T-Agung-B ecotype and the one with the largest number of leaves is T-Agung-B and Plaju, meanwhile, the longest leaves are the T-Baru-Petai and T-Agung-B ecotypes. The plant with the largest stem diameter is the Tanjung-Agung-B ecotype and the plant with the largest number of segments is the Plaju ecotype. The color of sugarcane stalks varies, namely yellow, bright yellow, orange yellow, greenish yellow, yellowish green, blackish purple, reddish brown and blackish brown. Likewise with the color of the leaves, namely dark green, light green and greenish brown. The plant with the largest per stem weight is the Sungai Dua ecotype and the largest brix content is Tugu Kecil B.

Keywords: Ecotype, Germplasm, Production, *Saccharum officinarum* L., Plants.

RINGKASAN

MUHAMMAD RAIHAN. Identifikasi Karakter Pertumbuhan Produksi Dan Rehabilitasi Kebun Plasma Nutfah Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Sriwijaya (Dibimbing oleh **FIRDAUS SULAIMAN**).

Tebu (*Saccharum officinarum L.*) adalah tanaman yang termasuk dalam jenis Graminae atau rumput rumputan yang dibudidayakan sebagai bahan baku pembuatan gula. Gula merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Selain digunakan sebagai baku gula, air perasan tebu dapat dinikmati sebagai minuman segar yang banyak ditemukan di berbagai tempat keramaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter pertumbuhan dan produksi tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) di kebun koleksi plasma nutfah jurusan budidaya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang menjelaskan gambar dan grafik dari data pengamatan yang telah diperoleh. Tanaman yang tertinggi ialah ekotipe T-Agung-B serta yang memiliki jumlah daun terbanyak ialah T-Agung-B dan Plaju, sedangkan, daun terpanjang ialah ekotipe T-Baru-Petai dan T-Agung-B. Tanaman dengan diameter batang terbesar ialah ekotipe Tanjung-Agung-B dan tanaman dengan jumlah ruas terbanyak ialah ekotipe Plaju. Warna batang tebu bervariasi, yaitu kuning, kuning cerah, kuning keorenan, kuning kehijauan, hijau kekuningan, ungu kehitaman, coklat kemerahan dan coklat kehitaman. Begitu juga dengan warna daun, yaitu hijau tua, hijau muda dan coklat kehijauan. Tanaman dengan berat perbatang terbesar yaitu ekotipe Sungai Dua dan kadar brix terbesar yaitu Tugu Kecil B.

Kata Kunci: Ekotipe, Plasma Nutfah, Produksi, *Saccharum officinarum L.* Tanaman.

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI KARAKTER PERTUMBUHAN PRODUKSI
DAN REHABILITASI KEBUN PLASMA NUTFAH TANAMAN
TEBU (*Saccharum officinarum L.*) JURUSAN BUDIDAYA
PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

***IDENTIFICATION OF PRODUCTION GROWTH CHARACTERS
AND REHABILITATION OF SUGARCANE PLANT
GERMPLASM GARDENS (*Saccharum officinarum L.*)
DEPARTMENT OF AGRICULTURAL CULTIVATION
SRIWIJAYA UNIVERSITY***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**MUHAMMAD RAIHAN
05071282025019**

**PROGAM STUDI AGOEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

IDENTIFIKASI KARAKTER PERTUMBUHAN PRODUKSI DAN REHABILITASI KEBUN PLASMA NUTFAH TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum L.*) JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

MUHAMMAD RAIHAN
05071282025019

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing


Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP.195908201986021001

Mengetahui,


Dekan Fakultas Pertanian
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Ag.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul “Identifikasi Karakter Pertumbuhan Produksi dan Rehabilitasi Kebun Plasma Nutfah Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Sriwijaya ” oleh Muhammad Raihan yang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP. 195908201986021001

Ketua

(.....)

2. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc.
NIP. 196209221988031004

Anggota

(.....)

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Indralaya, Januari 2024
Koordinator Progam Studi
Agoekoteknologi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP.196712081995032001

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Raihan

NIM : 05071282025019

Judul : Identifikasi Karakter Pertumbuhan Produksi dan Rehabilitasi Kebun
Plasma Nutfah Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Jurusan
Budidaya Pertanian Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri di lapangan dan belum pernah atau tidak sedang disajikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar keserjanaan ditempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak lain.



Indralaya, Januari 2024



Muhammad Raihan

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Muhammad Raihan putra pertama dari 2 saudara yang lahir dari pasangan Suhadi dan Sari Dewi, serta mempunyai adik laki-laki yang bernama Galih Cakra Arya Guna.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di SD Negeri 11 Indralaya dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di SMP IT Raudhatul Ulum Sakatiga dan lulus pada tahun 2017. Pada jenjang pendidikan menengah atas penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya dan lulus pada tahun 2020. Sejak tahun 2020 penulis tercatat sebagai mahasiswa Progam Studi Agoekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan memilih peminatan Agonomi atau Budidaya Pertanian.

Selama menjadi mahasiswa penulis tergabung sebagai Anggota aktif Himagotek (Himpunan Mahasiswa Agoekoteknologi) di Departemen Humas (Himpunan Masyarakat). Penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Pada bulan Desember 2022 sampai januari 2023 di Desa Gunung Kembang, Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat. Pada tahun 2023 bulan Agustus sampai September, Penulis melaksanakan kegiatan PL (Praktek Lapangan) di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Indralaya, Ogan ilir, Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Adapun judul dari skripsi ini “Identifikasi Karakter Pertumbuhan Produksi dan Rehabilitasi Kebun Plasma Nutfah Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Jurusan Budidaya Pertanian”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, saran, motivasi, ilmu, dan waktunya hingga selesainya penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih juga kepada serta AET 20 yang telah banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuan, dukungan dan arahan dari semua pihak yang telah terlibat maka skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum lah sempurna baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Muhammad Raihan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Hipotesis	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Tebu (<i>Saccharum officinarum L.</i>).....	3
2.2. Morfologi Tebu	4
2.3. Syarat Tumbuh Tebu	5
2.4. Budidaya Tanaman Tebu.....	7
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	10
3.1. Tempat dan Waktu	10
3.2. Alat dan Bahan.....	10
3.3. Metode Penelitian	10
3.4. Analisis Data.....	10
3.5. Materi Genetik	10
3.6. Cara Kerja.....	16
3.6.1. Pemeliharaan.....	16
3.6.2. Pemupukan	16
3.6.3. Pemanenan.....	16
3.7. Peubah yang Diamati.....	16
3.7.1. Peubah Pertumbuhan.....	16
3.7.1.1. Tinggi Tanaman (cm)	17
3.7.1.2. Daun Terpanjang (cm)	17
3.7.1.3. Jumlah Daun (helai).....	17
3.7.1.4. Diameter Batang (mm)	17
3.7.2. Peubah Produksi.....	17
3.7.2.1. Jumlah Ruas (buah)	17
3.7.2.2. Warna Batang dan Daun	17
3.7.2.3. Kadar Brix	17
3.7.2.4. Berat per Batang	18
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Hasil.....	19
4.1.1. Pertumbuhan Tanaman Tebu di Kebun Koleksi.....	19
4.1.1.1. Tinggi Tanaman.....	19

4.1.1.2. Daun Terpanjang	20
4.1.1.3. Jumlah Daun.....	21
4.1.1.4. Diameter.....	21
4.1.2. Produksi Tanaman Tebu di Kebun Koleksi.....	22
4.1.2.1. Jumlah Ruas (buah)	22
4.1.2.2. Warna Batang dan Daun	23
4.1.2.3. Kadar Brix (%)	26
4.1.2.4. Berat per Batang	27
4.2. Pembahasan.....	27
4.2.1. Pertumbuhan	28
4.2.2. Produksi.....	29
4.2.3. Perbandingan Produksi dengan Tanaman Asal	31
4.2.4. Upaya Rehabilitasi Tanaman Tebu Koleksi	32
4.2.4.1. Pembukaan Lahan.....	32
4.2.4.2. Penanaman	32
4.2.4.3. Pemasangan Waring	33
4.2.4.4. Pemberian Nama Sesuai Ekotipe.....	33
4.2.4.5. Penyiraman.....	33
4.2.4.6. Pemupukan	33
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Kebun koleksi tanaman tebu jurusan budidaya	11
Gambar 4.1. Tinggi tanaman (cm) beberapa ekotipe plasma nutfah tanaman tebu yang ditanam di kebun koleksi	18
Gambar 4.2. Panjang daun (cm) beberapa ekotipe plasma nutfah tanaman tebu yang ditanam di kebun koleksi	19
Gambar 4.3. Jumlah daun (helai) beberapa ekotipe plasma nutfah tanaman tebu yang ditanam di kebun koleksi	20
Gambar 4.4. Diameter batang (mm) beberapa ekotipe plasma nutfah tanaman tebu yang ditanam di kebun koleksi	21
Gambar 4.5. Jumlah ruas (buah) beberapa ekotipe plasma nutfah tanaman tebu yang ditanam di kebun koleksi	22
Gambar 4.6. Warna batang beberapa ekotipe plasma nutfah tanaman tebu yang ditanam di kebun koleksi	23
Gambar 4.7. Warna daun beberapa ekotipe plasma nutfah tanaman tebu yang ditanam di kebun koleksi	25
Gambar 4.8. Kadar Brix (%) tanaman beberapa ekotipe plasma nutfah tanaman tebu yang ditanam di kebun koleksi	25
Gambar 4.9. Berat Per Batang (Kg) tanaman beberapa ekotipe plasma nutfah tanaman tebu yang ditanam di kebun koleksi	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Proses pengambilan data setiap dua minggu sekali	11

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Proses pengambilan data setiap dua minggu sekali	39
Lampiran 2. Air perasan tebu tanaman kebun koleksi.....	40
Lampiran 3. Proses produksi	41
Lampiran 4. Proses pengukuran kadar brix menggunakan refractometer	42
Lampiran 5. Proses rehabilitasi tanaman tebu sesuai aksesori di kebun koleksi yang baru	43
Lampiran 6. Proses pengambilan sampel tanah	44
Lampiran 7. Proses analisis pH tanah	44
Lampiran 8. Analisis kandungan N (Natrium)	45
Lampiran 9. Analisis kandungan P (Pospor).....	46
Lampiran 10. Analisis kandungan K (Kalium)	47

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tebu adalah tanaman yang tergolong dalam jenis Graminae atau rumput-rumputan yang diperbanyak sebagai bahan baku produksi gula. Gula merupakan satu dari kebutuhan utama bagi masyarakat terutama pada wilayah Indonesia (Kurniawan *et al.*, 2016). Air tebu tidak hanya berfungsi sebagai bahan baku pembuatan gula, tetapi juga populer di tempat-tempat ramai dalam wujud minuman segar (Sulistiyanto *et al.*, 2021). Minuman ini memiliki rasa manis dan sering disajikan dengan es batu, banyak dijual di jalanan dan diminati oleh berbagai kalangan dari berbagai usia. Pada tahun 2020, luas Perkebunan tebu di Indonesia mencapai 419.000 ha, sebesar 237.850 ha dimiliki oleh petani, 124.460 ha dimiliki perusahaan pribadi, serta 56.680 ha berwujud perkebunan besar yang dimiliki oleh negara-negara (BPS Indonesia 2022). Tanaman tebu di Indonesia sendiri sudah banyak dibudidayakan bahkan hampir di seluruh wilayah secara merata. Di Indonesia, perkebunan tebu dalam konteks pengusahaannya diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan rakyat (PR). Perkebunan Besar terbagi menjadi dua subkategori, yakni Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Pada tahun 2020, luas total areal tebu untuk PBN mengalami penurunan sebesar 174 ha (0,31%), jika dibandingkan dengan tahun 2019, sehingga luas areal perkebunan tebu pada tahun 2020 menjadi 56,68 ribu ha. Sementara itu, terdapat peningkatan luas areal PBN pada tahun 2021 sebesar 2.700 ha (4,76%) dibandingkan dengan tahun 2020 sehingga luas total area mencapai 59,38 ribu ha (BPS Indonesia, 2022). Pada wilayah Sumatera Selatan, petani menghadapi sejumlah kendala dalam menjalankan usaha budidaya tebu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kendala utama terletak pada ketersediaan benih tanaman tebu yang kurang memadai, baik dari aspek mutu maupun kuantitas. Kekurangan ini menyebabkan kesulitan bagi para petani untuk mendapatkan bibit tanaman tebu yang berkualitas dan mempersulit proses budidaya tebu mereka. Selain penyiapan bibit, kualitas bibit

yang digunakan juga mempengaruhi karena kualitas bibit merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan budidaya tebu (Putri *et al.*, 2013).

Pengelolaan plasma nutfah merupakan salah satu metode dalam mengidentifikasi keragaman genetik tanaman, termasuk juga pada tanaman tebu. Proses pemuliaan tanaman tebu merupakan bagian integral dari upaya manajemen plasma nutfah (Hamida and Parnidi 2019). Penyelenggaraan program manajemen plasma nutfah dimulai secara eksploratif guna mengevaluasi keanekaragaman genetika tanaman tertentu, termasuk pada tebu. Salah satu indikator yang dapat mencerminkan keragaman tebu adalah variasi warna pada batang tanaman tebu.

Tanaman tebu mempunyai warna yang beragam, hal ini sejalan dengan penelitian (Ekpelikpeze *et al.* 2016). Studi tersebut mengidentifikasi keberadaan aksesi tebu berbatang hitam sebesar 49,44%, 14,49% aksesi berbatang berwarna merah anggur, kemudian aksesi berbatang berwarna kuning 13,48%, secara signifikan menggambarkan sebagian besar kelompok yang telah diteliti. Keragaman ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam program pemuliaan tanaman yang berkaitan erat dalam proses pengembangan bibit tanaman unggul yang diinginkan. Secara vegetatif, tanaman tebu diperbanyak menggunakan stek batang atau dikenal sebagai bibit bagal, *bud chips* dan *bud sets* (Alwani *et al.* 2019).

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakter pertumbuhan dan produksi tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di kebun koleksi platfa nutfah jurusan budidaya.

1.3. Hipotesis

Diduga pertumbuhan dan produksi tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di kebun koleksi platfa nutfah jurusan budidaya bervariasi sesuai dengan ekotipenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwani, M. F., Meiriani. dan Mawarni, L. 2019. “Pertumbuhan Bibit Bud Set Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) pada Berbagai Umur Bahan Tanam dan Lama Penyimpanan”. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9): 176–180.
- Anindita, D. C., Sri. W., Husni. T. S., dan Setyo. Y. T. 2017. “Pertumbuhan Bibit Satu Mata Tunas Yang Berasal Dari Nomor Mata Tunas Berbeda Pada Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Varietas Bululawang Dan Ps862.” *Jurnal Produksi Tanaman* 5(3): 451–59.
- Ardiyansyah, B., dan Purwono. 2015. “Mempelajari Pertumbuhan dan Produktivitas Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) dengan Masa Tanam Sama pada Tipologi Lahan Berbeda. *Buletin Agrohort.* 3(3) : 357-365.
- Azizah, Y. M. 2014. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman IAA (*indole Acetic acid*) terhadap pertumbuhan vegetatif bibit tebu (*Saccharum Officinarum L.*) varietas BL. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Cardozo, N. P., Ricardo, D. O. B., and Newton, L. S. 2018. “Sustainable Intensification of Sugarcane Production under Irrigation Systems, Considering Climate Interactions and Agricultural Efficiency.” *Journal of Cleaner Production* 204: 861–71.
- Djajadi. 2013. Silika (Si): unsur hara penting dan menguntungkan bagi tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*). *Jurnal Perspektif.* 1(12) : 47-55.
- Ekpelikepeze, S. et al. 2016. “Characterization of Sugarcane (*Saccharum Officinarum L.*) Cultivars of Republic of Benin.” *International Journal of Current Research in Biosciences and Plant Biology* 3(5): 147–56.
- Hajar, Ibnu, Ambar Susanti, and Hari Prasetjono. 2019. “Analisis Pendapatan Usahatani Tebu (Studi Kasus Di Desa Munung Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Jawa Timur).” *Agrosaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 1(2): 51–57.
- Hamida, Ruly, dan Parnidi Parnidi. 2019. “Kekerabatan Plasma Nutfah Tebu Berdasarkan Karakter Morfologi.” *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri* 11(1): 24.
- Indrawanto, C., Purwono, Siswanto, Syakir, M. dan Rumini, W. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Tebu.* Jakarta : Eska Media.
- Indonesia, BPS-Statisticcs. 2022. “Statistik Tebu Indonesia 2021.” *Badan Pusat Statistik.*

- Karsina, k.Silalahi dan A. MAnshur. 2007. “Eksplorasi Dan Karakteristik Plasma Nutfah Tanaman Markisa (*Passiflora Quadrangularis L.*)” *Jurnal Badan litbang Pertanian Sumatera Barat VI*(4): 634.
- Kurniawan, A., Budi. H., Medha. B., dan Setyono. Y. T., 2016. “Pengaruh Penggunaan Biochar Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*)” *Jurnal Produksi Tanaman 4*(2): 153–60.
- Naruputro, A. 2010. Pengelolaan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) di Pabrik Gula Krebbe Baru, PT. PG. Rajawali I, Malang, Jawa Timur: Dengan Aspek Khusus Mempelajari Produktivitas Tiap Kategori Tanaman, Skripsi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Priambodo, Okta Nindita. 2021. “Model Simulasi Nitrogen Pada Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*)” *Jurnal Vokasi Teknologi Industri (Jvti) 3*(2): 1–8.
- Priska, M., Peni, N., Carvallo, L. dan Ngapa, Y.D. 2018. Antosianin dan pemanfaatannya. *Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry)*. 6(2) : 79-97.
- Putra. E. 2016. “Pengaruh Pupuk Organik Pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) Varietas GMP 2 Dan GMP 3 (The Effect of Organic Fertilizer on Vegetative Growth of Sugarcane [*Saccharum Officinarum L.*] GMP 2 and GMP 3 Varieties)” *Jurnal Agro Industri Perkebunan Jurnal AIP 4*(2): 60–68.
- Putri, A. D., Sudiarso., and Titiek. I. 2013. “The Effect Of Media Composition On Bud Chip Techniques Three Varieties Of Sugarcane (*Saccharum Officinarum L.*)” *Produksi Tanaman Volume 1 No.1 1*(1): 16–22.
- Rifimaro, Saffanah., Setyo. B., dan Wiharyanti. N. L., 2022. “Pertumbuhan Vegetatif 9 Klon Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Keprasan Satu Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Di Gresik.” *Agroplanta: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya dan Pengelolaan Tanaman Pertanian dan Perkebunan 11*(2): 101–16.
- Sholikhah, Ummi., dan Imam. S., 2015. “IbM Kelompok Petani Tebu Rakyat Di Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember.” *Ajie 4*(1): 47–54.
- Sulistiyanto, T. Q., Sinaga, S. M., dan Suryanda, A. 2021. “Pemahaman Dan Perspektif Mahasiswa Mengenai Manfaat Air Tebu (*Saccharum Officinarum*) Dalam Prospek Kesehatan Tabitha Qotrunnada Sulistiyanto, Siti Merlianawati Sinaga, Ade Suryanda.” *Jurnal Pro-Life 8*(3): 199–204.
- Susanto, Eko., N, Herlina., N, E. dan Suminarti. 2014. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea Batatas L.*) Pada Beberapa Macam Dan Waktu Aplikasi Bahan Organik. *Jurnal Produksi Tanaman. 2* (5) : 412-418.

Tena G., Esayas., Firew M., and Amsalu A., 2016. "Genetic Diversity among Sugarcane Genotypes Based on Qualitative Traits." *Advances in Agriculture* 2016.